

PENGARUH EDUKASI TERHADAP KEGLATAN PENGELOLAAN
SAMPAH METODE 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) DI RW 016
KELURAHAN PAGAMBIRANAMPALU NAN XX
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA
PADANG TAHUN 2023

SKRIPSI



Oleh :

SHANDY RIZKY BERNANDA
NIM : 221241043

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES PADANG
2023

**PENGARUH EDUKASI TERHADAP KEGIATAN PENGELOLAAN
SAMPAH METODE 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) DI RW 016
KELURAHAN PAGAMBIRANAMPALU NAN XX
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG KOTA
PADANG TAHUN 2023**

SKRIPSI



Oleh :

SHANDY RIZKY BERNANDA
NIM : 221241043

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKES KEMENKES PADANG
2023**

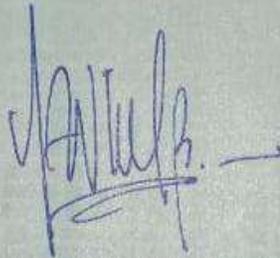
PERNYATAAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah Metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023
Nama : Shandy Rizky Bernanda
NIM : 221241043

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui untuk diseminarkan dihadapan Dewan Penguji Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Padang, Januari 2024
Dewan Penguji:

Ketua

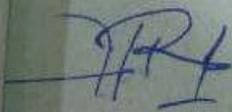


(Dr. Wijyantono, SKM, M.Kes)
NIP : 19620620 198603 1 003

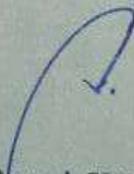
Anggota

Anggota

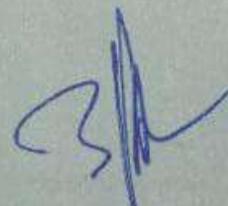
Anggota



(Afridon, ST, M.Si)
NIP : 19790910 200701 1 016



(Darwel, SKM, M.Epid)
NIP : 19800914 200604 1 012



(Sri Lestari A, SKM, M.Kes)
NIP : 19600518 198401 2 001

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah Metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023

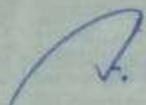
Nama : Shandy Rizky Bernanda

NIM : 221241043

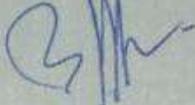
Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan dihadapan Tim Penguji Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang

Padang, Januari 2024
Komisi Pembimbing:

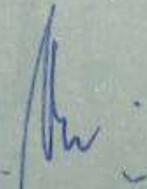
Pembimbing Utama


(Darwel, SKM, M.Epid)
NIP : 19800914 200604 1 012

Pembimbing Pendamping


(Sri Lestari A, SKM, M.Kes)
NIP : 19600518 198401 2 001

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes padang


(Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP : 19670802 199003 2 002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Nama lengkap : Shandy Rizky Bernanda
NIM : 221241043
Tahun Masuk : 2022
Nama PA : Miladil Fitra, SKM, MKM
Nama Pembimbing Utama : Darwel, SKM, M.Epid
Nama Pembimbing Pendamping : Sri Lestari A, SKM, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan laporan hasil skripsi saya, yang berjudul : Pengaruh Edukasi Terhadap Pengelolaan Sampah Metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Januari 2024

Shandy Rziky Bernanda

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Shandy Rizky Bernanda
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/10 Desember 1994
Alamat : Jl. Intan X No.221 Pagambiran Ampalu Nan XX
Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang
Agama : Islam
Nomor Tlp : 081378113149
Email : shandyrizky17@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Tahun Lulus	Tempat
1.	SD	2007	SDN 37 Pagambiran
2.	SMP	2010	SMP Adabiah
3.	SMA	2013	SMA Pertiwi 2
4.	D-III	2019	Poltekkes Kemenkes Padang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan pada program Studi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Darwel, SKM, M.Epid selaku pembimbing Utama dan Ibu Sri Lestari A, SKM, M.Kes selaku pembimbing Pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayati, S.KP, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
3. Bapak Dr. Aidil Onasis, S.KM, M.Kes, selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
4. Bapak Miladil Fitra, S.KM, MKM, selaku Pembimbing Akademik.
5. Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral,dan
7. Teman-teman yang telah memberi dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini, khususnya angkatan 22 Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, sehingga penulis merasa masih belum sempurna, baik dalam isi maupun dalam penyajiannya. Untuk itu penulis selalu terbuka atas saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, Januari 2024

Penulis

SRB

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN**

**Skripsi, Januari 2024
SHANDY RIZKY BERNANDA
221241043**

**Pengaruh Edukasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah Metode 3R
(Reduce, Reuse, Recycle) Di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan
XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023**

v+41 halaman, 9 tabel, 10 gambar, 4 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Tahun 2021 - 2022, diketahui bahwa sampah yang dihasilkan rata - rata per harinya di Kota Padang yaitu 643.76 ton/hari. Berdasarkan wawancara dengan ketua RW 016 mengatakan bahwa penyebab masyarakat membuang sampah ke TPS melalui petugas pengangkut sampah karena tidak memiliki lahan yang luas, sehingga untuk pembuangan sampah warga hanya mengandalkan petugas pengangkut sampah yang berjumlah 1 orang. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah. Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu proses dan pengukuran variabel pengetahuan dengan melakukan pretest dan post test menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan Paired Sample T test. sampel penelitian sebanyak 66 ibu rumah tangga sebagai responden. Data diperoleh melalui observasi lapangan dengan menggunakan kuisioner. Pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi, dan hasil pemeriksaan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian dalam pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023 melalui uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan rata - rata pengelolaan sampah dan pengetahuan sebelum (30,33) dan sesudah (36,35) dilakukan edukasi terhadap Masyarakat dengan *p-value* sebesar 0,000 (*p-value* < α).

Diharapkan pihak instansi kelurahan perlu mengembangkan infrastruktur yang mendukung pengelolaan sampah yang efisien, seperti tempat pembuangan sampah terpisah, pusat daur ulang, dan sistem pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Metode 3R
Daftar Pustaka : 20 (2003 – 2022)

**PADANG MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
APPLIED ENVIRONMENTAL SANITATION GRADUATE PROGRAM**

**Thesis, January 2024
SHANDY RIZKY BERNANDA
221241043**

**The Effect Of Education On Waste Management Activities Using 3R
(Reduce, Reuse, Recycle) In RW 016, Pagambiran Ampalu Nan XX Village,
Lubuk Begalung District, Padang City In 2023**

v+41 pages, 9 tables, 10 figures, 4 attachments

ABSTRACT

Based on the data from Padang City Environmental Service for 2021 - 2022, it is known that the average waste produced per day in Padang City is 643.76 tons/day. Based on an interview with the head of RW 016, he said that the reason why people throw garbage to TPS via garbage collectors is because they don't have a large area of land, so residents rely on only 1 person to dispose of garbage. This is caused by the lack of public knowledge about waste management. The aim of the research is to determine the effect of education on 3R waste management activities in RW 016, Pagambiran Ampalu Nan XX Village, Lubuk Begalung District, Padang City in 2023.

This type of research is a quantitative approach, namely the process and measurement of knowledge variables by conducting pre-tests and post-tests using a descriptive research design with a paired sample t-test approach. The research sample consisted of 40 housewives as respondents. Data were collected through field observations using questionnaires. Data processing is done through computerization, and the results of the research are presented in the form of a frequency distribution table.

The results of research in implementing 3R method waste management education in RW 016, Pagambiran Ampalu Nan XX Village, Lubuk Begalung District, Padang City in 2023, through statistical tests show that there is a difference in average waste management and knowledge before (30.33) and after (36.35) community education was conducted with a p-value of 0.000 (p-value $< \alpha$).

It is hoped that sub-district institutions will develop infrastructure that supports efficient waste management, such as segregated landfills, recycling centers, and environmentally sound waste management systems.

Keywords: 3R Method Waste Management

Bibliography: 20 (2003 – 2022)

DAFTAR ISI

	Hal
PERNYATAAN PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR SKEMA	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Pengelolaan Sampah.....	8
B. Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	15
C. Pengetahuan.....	16
D. Alur Pikir	18
E. Definisi Operational	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi Sampel	21
D. Pengumpulan Data.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Langkah-Langkah Penelitian.....	25
G. Pengolahan Data.....	29
H. Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR SKEMA

Skema 1 Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga	14
Skema 2 Alur Pikir	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operational.....	19
Tabel 2 Jumlah Sampel Setiap RT.....	23
Tabel 3 Jenis dan Sumber Data Sekunder	26
Tabel 4 : Pengelolaan Sampah Metode 3R Sebelum Dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023	32
Tabel 5 : Pengelolaan Sampah Metode 3R Sesudah Dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu 2023 Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023	33
Tabel 6 : Pengetahaun Sebelum dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023	33
Tabel 7 : Pengetahaun Sesudah dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023	34
Tabel 8 : Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah 3R Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner Penelitian

Lampiran B Hasil Olah Data

Lampiran C Dokumentasi

Lampiran D Surat Izin Penelitian

Lampiran D Master Tabel

Lampiran E Master Tabel

Lampiran F Data Timbulan Sampah

Lampiran G Izin Penelitian

Lampiran H Modul Pengelolaan Sampah Metode 3R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya.¹ Menurut Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, menyebutkan setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.² Menurut Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah disebutkan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah, perlu dilakukan pengelolaan sampah secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir; dan dalam rangka pengelolaan sampah secara komprehensif dan terpadu, perlu dibuat peraturan mengenai pengelolaan sampah agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat, dan aman bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat.³

Masalah sampah di Indonesia merupakan masalah yang rumit karena kurangnya pengertian masyarakat terhadap dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh sampah, kurangnya biaya pemerintah untuk mengusahakan pembuangan sampah yang baik dan memenuhi syarat. Meskipun sudah banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah, sampah tetap saja

terlihat menumpuk di mana - mana, walaupun tempat sampah khusus sudah disediakan seperti tempat sampah khusus sudah disediakan seperti tempat sampah khusus bahan organik, tempat sampah khusus plastik dan tempat sampah khusus logam.⁴ Karena sampah bisa didaur ulang, dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat maka perlu dilakukan pengelolaan sampah berbasis 3R yang saat ini digunakan yaitu *reduce, reuse, recycle* atau 3M (mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang) merupakan sistem yang sangat tepat dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah persampahan.⁵ Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang Tahun 2021 - 2022, diketahui bahwa sampah yang dihasilkan rata - rata per harinya di Kota Padang yaitu 643.76 ton/hari. Dilihat dari sumbernya diketahui jumlah timbulan sampah rumah tangga 464,15 ton/hari, perkantoran 14,10 ton/hari, pasar 88,60 ton/hari, pusat perniagaan 20,13 ton/hari, fasilitas umum 40,68 ton/hari, kawasan 7,05 ton/hari dan sampah lainnya 8,05 ton/hari. Dari data tersebut diketahui yang paling mempengaruhi jumlah timbulan sampah dikota padang yaitu sampah yang berasal dari rumah tangga .⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sukma Ryandani (2021) tentang Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah Metode 3R (*reduce, reuse, recycle*) Di RW 016 Kelurahan Parupuk Tabing Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2021 melalui uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan rata - rata pengetahuan dan sikap masyarakat sebelum dan sesudah dilakukannya pemberdayaan masyarakat

dengan ρ -value sebesar 0,001 dan kegiatan daur ulang pembuatan kerajinan tangan (dompet).⁷

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Veno Hilvira (2021) Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan penanganan sampah rumah tangga di Desa Kubang Utara Sikabu Kota Sawahlunto hasil penelitian diketahui sebanyak 60,8% responden yang memiliki pengetahuan yang kurang, 64,9% responden memiliki sikap negative, 54,1% responden memiliki pendapatan yang rendah, 60,8% responden berpendidikan rendah, dan 66,2% tindakan penanganan sampah rumah tangga yang tidak baik.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Euis Sartika, dkk (2022) Peningkatan Taraf Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Pada Masa Pandemi Di RW 09 Desa Sukamenak Kabupaten Bekasi di dapatkan sekitar 70% masyarakat mempunyai pengetahuan yang baik tentang sampah, namun sikap dan tindakan penanganan sampah sekitar 20%. Salah satu penyebabnya, belum pernah dilakukan sosialisasi pemanfaatan sampah. Pelatihan sampah anorganik terfokus kresek/plastic (sampah dominan) yang disetrika sehingga menjadi bahan lain yang lebih tebal untuk dijadikan tas, dompet, sandal, bunga, dan lain sebagainya dan bernilai ekonomi. Pupuk dari sampah organic, dimanfaatkan sebagai media tanam untuk tanaman sayuran atau dapat dijual dalam skala besar dengan kemasan menarik. Bank sampah “RW 09 Berseri” diharapkan dapat meminimalisir volume sampah yang masuk TPA, tabungannya dapat diambil. Diharapkan setiap keluarga melakukan pemilahan sampah sejak dari rumah, sebagian sampah anorganik dijadikan

produk daur ulang, sebagian lagi ditabung, dan sisanya dibuang. Pemanfaatan sampah plastik dalam skala besar adalah pembuatan paving blok, yang mempunyai kualitas lebih kuat, ringan, dan tahan bantingan.⁹

Kecamatan Lubuk Begalung merupakan salah satu kecamatan dari 11 (sebelas) kecamatan yang ada di Kota Padang yang memiliki luas wilayah (30,91 km²). Kecamatan Lubuk Begalung terdiri dari 15 kelurahan, yang salah satunya kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX dengan luas wilayah (5,15 km²) dan memiliki jumlah penduduk 22.426 jiwa pada tahun 2022. Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX terdiri dari 20 RW, dan salah satunya RW 016 dengan jumlah ibu rumah tangga sebanyak 192 orang.

Menurut survey awal yang telah peneliti lakukan pada bulan September 2023, melalui observasi dan wawancara terhadap 10 ibu rumah tangga di RW 016, didapatkan hasil yaitu 7 ibu rumah tangga telah membuang sampah ke TPS melalui petugas pengangkut sampah, 3 ibu rumah tangga membakar sampah di depan rumah dan sebagian dibuang ke sungai, dari seluruh ibu rumah tangga tidak ada pemilahan sampah antara sampah organik dan an organik.

Berdasarkan wawancara dengan ketua RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, mengatakan bahwa penyebab masyarakat membuang sampah ke TPS melalui petugas pengangkut sampah karena warga yang tinggal di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX rata-rata adalah penduduk pendatang yang tidak memiliki lahan yang luas, sehingga untuk pembuangan sampah warga hanya mengandalkan petugas pengangkut sampah yang

berjumlah 1 orang. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah.

Permasalahan sampah di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, belum terkelola dengan baik oleh masyarakat, dalam pengelolaan sampah yang bertujuan mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPS. Penerapan program 3R (*reuse, reduce, recycle*) menjadi salah satu solusi untuk menangani masalah sampah dan mengolah sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali sehingga dapat memberdayakan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah Bagaimana Pengaruh Edukasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk melihat pengetahuan masyarakat sebelum pemberian edukasi tentang pengelolaan sampah metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023.
- b. Untuk melihat pengetahuan masyarakat sesudah pemberian edukasi tentang pengelolaan sampah metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023
- c. Untuk melihat pengaruh pengetahuan masyarakat sebelum dan setelah pemberian edukasi tentang metode 3R .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam proses belajar serta untuk mengimplementasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku perkuliahan selama proses belajar.
2. Bagi akademis, diharapkan dapat menambah bahan referensi, bahan pembelajaran dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa pada bidang pengelolaan sampah metode 3R.
3. Bagi Institusi, dapat menjadi masukan dalam mengembangkan kegiatan pengelolaan sampah metode 3R yang dilaksanakan di Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.
4. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat berguna dalam pengembangan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan sampah metode 3R di

RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dan bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh edukasi terhadap kegiatan pengolahan sampah 3R. Variabel yang diteliti yaitu dependent Pengelolaan Sampah, untuk variabel independent yang diteliti adalah pengetahuan masyarakat. Data yang digunakan adalah data primer menggunakan pedoman wawancara dan kuisioner dan sekunder serta jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh penduduk RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX sebanyak 1.080 jiwa untuk pengambilan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 40 ibu rumah tangga. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2023, analisa data menggunakan uji univariat dan bivariat menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan penelitian yang digunakan *one group pre – post test*. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada hasil kegiatan pemberdayaan yaitu terlaksananya pemberdayaan masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan sampah metode 3R mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta pengaruhnya terhadap terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat dalam pengelolaan sampah di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengelolaan Sampah

1. Pengertian Sampah

Definisi sampah menurut Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pembeda sampah dari limbah yang lain adalah bentuknya yang padat. Jadi limbah yang berbentuk padat disebut sampah. Jumlah sampah yang dihasilkan atau biasa disebutkan sebagai jumlah timbulan sampah, semakin hari semakin bertambah, baik jumlah maupun jenisnya.

2. Sumber - Sumber Sampah

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, sumber sampah adalah asal timbulan sampah.² Sampah yang ada di permukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber, sebagai berikut :¹¹

a. Pemukiman Penduduk

Sampah disuatu pemukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (*garbage*), sampah kering (*rubbish*), abu, atau saampah sisa tumbuhan.

b. Tempat umum dan tempat perdagangan

Tempat umum adalah tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan sapat berupa sisa makanan, sampah kering (*rubbish*), abu, sisa-sisa bahan bangunan, sampah khusus, dan terkadang sampah berbahaya.

c. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud disini ialah, tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat pakir, tempat layanan kesehatan, kompleks militer, gedung pertemuan, pantai tempat berlibur, dan sarana pemerintah lain. Tempat ini biasanya menghasilkan sampah khusus dan sampah kering.

d. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam, tempat pengolahan air kotor dan air minum, dan kegiatan indsutri lainnya, baik yang bersifat distributif atau memproses bahan mentah saja. Sampah yang dihasilkan biasanya sampah basah, sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus, dan sampah berbahaya.

e. Pertanian

Sampah dihasilkkan dari tanaman atau binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang, ataupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang telah membusuk,

sampah pertanian, pupuk, maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

3. Jenis Sampah Padat

Sampah padat dapat dibagi menjadi beberapa kategori, seperti berikut :

a. Berdasarkan zat kimia yang terkandung di dalamnya :¹²

1) Sampah Organik

Sampah yang pada umumnya dapat membusuk, misalnya : sisa makanan, daun-daunan, buah - buahan, dan sebagainya.

2) Sampah An-organik

Sampah yang umumnya, tidak dapat membusuk, misalnya : logam/besi, pecahan gelas, plastik, dan sebagainya.

b. Berdasarkan dapat atau tidaknya dibakar, sampah dibagi menjadi sampah yang mudah terbakar dan sampah yang tidak dapat terbakar. Sampah yang mudah terbakar, misalnya; kertas, karet, kayu, plastik, kain bekas, dan sebagainya. Sedangkan sampah yang sukar terbakar, misalnya: kaleng - kaleng bekas, besi/logam bekas, pecahan gelas, kaca, dan sebagainya.

c. Berdasarkan karakteristik sampah, sampah dibagi menjadi:¹¹

1) *Garbage*, yaitu jenis sampah hasil pengolahan atau pembuatan makanan, umumnya mudah membusuk, dan berasal dari rumah tangga, restoran, hotel, dan sebagainya.

2) *Rubbish*, yaitu sampah yang berasal dari perkantoran, perdagangan baik yang mudah terbakar, seperti kertas, karton,

plastik dan sebagainya, maupun yang tidak mudah terbakar, seperti kaleng bekas, klip, pecahan kaca, gelas, dan sebagainya.

- 3) *Ashes* (abu), yaitu sisa pembakaran dari bahan-bahan yang mudah terbakar, termasuk abu rokok.
- 4) Sampah jalanan (*street sweeping*), yaitu sampah yang berasal dari pembersihan jalan, terdiri dari campuran bermacam-macam sampah, daun-daunan, kertas, plastik, pecahan kaca, besi, debu, dan sebagainya.
- 5) Sampah negatif, yaitu sampah yang berasal dari negative atau pabrik - pabrik.
- 6) Bangkai binatang (*dead animal*), yaitu bangkai binatang yang mati karena alam, ditabrak kendaraan, atau dibuang oleh orang.
- 7) Bangkai kendaraan (*abandoned vehicle*), yaitu bangkai mobil, sepeda, sepeda motor, dan sebagainya.
- 8) Sampah pembangunan (*construction wastes*), yaitu sampah dari proses pembangunan gedung, rumah dan sebagainya, berupa puing - puing, potongan-potongan kayu, besi beton, bambu dan sebagainya
- 9) Sampah khusus, atau sampah yang memerlukan penanganan khusus seperti kaleng dan zat radioaktif.

4. Konsep Pengelolaan Sampah

a. Pengertian Pengelolaan Sampah

Dalam Undang - Undang No 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa pengelolaan sampah adalah

kegiatan sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Bahwa permasalahan sampah mencakup banyak aspek, oleh karena itu pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dengan inovasi-inovasi baru yang lebih memadai ditinjau dari segala aspek, baik itu aspek sosial, aspek ekonomi maupun aspek teknis dari hulu sampai ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi lingkungan, serta dapat mengubah perilaku masyarakat, artinya penanganan sampah perlu dilakukan sejak dari sumbernya.²

b. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

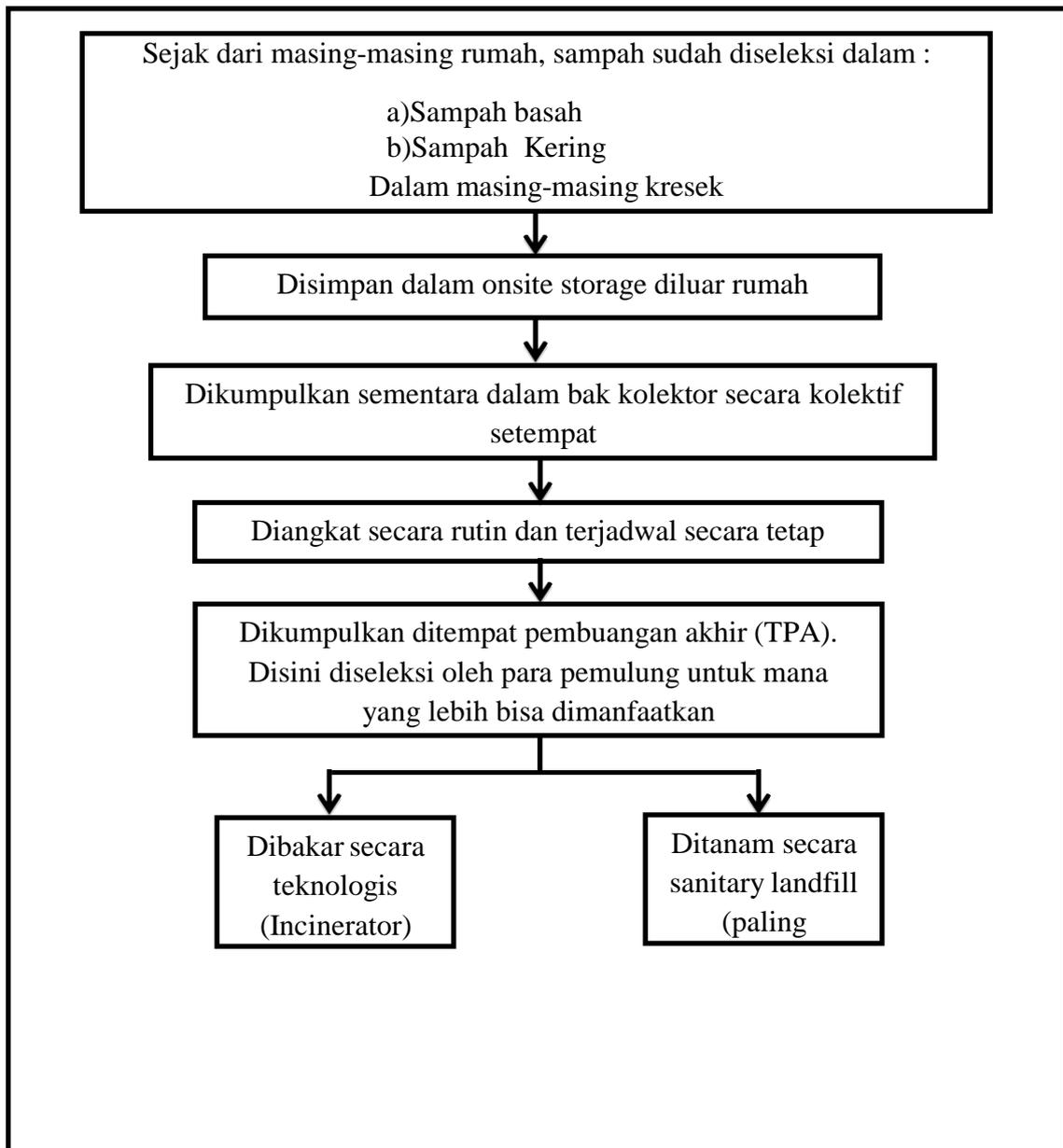
Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri dari dua hal yaitu: pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan: pembatasan timbulan sampah; daur ulang sampah; dan/atau pemanfaatan kembali sampah. Sedangkan kegiatan penanganan sampah meliputi :¹³

- 1) Pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah.
- 2) Pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara (TPS) atau tempat pengolahan sampah terpadu (TPST).
- 3) Pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari

tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir (TPA);

- 4) Pengelolaan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; dan/atau
- 5) Pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan.

Pemahaman *waste management* (pengelolaan sampah) yang dilakukan di berbagai rumah tangga hingga sampah sampai berada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dapat dijelaskan pada gambar berikut ini :¹⁴



Skema 1 Manajemen Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

B. Program 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

1. Pengertian Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Dalam Undang - Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mengamanatkan bahwa paradigma pengelolaan sampah harus dirubah dari kumpul - angkut - buang menjadi pengurangan di sumber dan daur ulang sumber daya. Pendekatan *end of pipe* diganti dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).²

Dengan adanya Undang - Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah maka perlu suatu pengelolaan sampah dengan maksimal. Adapun upaya pengelolaan sampah dapat dilakukan dengan cara *Reuse, Reduce, dan Recycle* (3R) adalah kegiatan memperlakukan sampah dengan cara, menggunakan kembali, mengurangi dan mendaur ulang.¹⁵

- a. *Reuse* (menggunakan kembali): yaitu penggunaan kembali sampah secara langsung, baik untuk fungsi yang sama maupun fungsi lain.
- b. *Reduce* (mengurangi): yaitu mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah.
- c. *Recycle* (mendaurulang): yaitu memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan.

Sampah bukanlah sesuatu yang harus di jauhi, justru sampah harus dikelola dengan benar. Pengelolaan sampah harus dilihat sebagai *cost recovery* dengan memanfaatkan sampah sebagai bahan baku pembuatan produk yang memiliki nilai jual secara ekonomis. Secara singkatnya benda yang memiliki nilai ekonomi adalah barang yang memiliki nilai

jual. Sampah dapat digunakan menjadi bahan baku bagi proses daur ulang untuk menjadi barang lain yang bermanfaat. Untuk membuat sampah dapat memiliki nilai ekonomi, maka proses yang dilakukan adalah *recycle* atau daur ulang sampah menjadi benda lain yang lebih berguna dan layak pakai. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos, biogas, sampah plastik dapat diolah menjadi produk kerajinan tangan.¹⁶

2. Tujuan Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

Penerapan program 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dalam pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah, serta mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengolahan sampah, memberdayakan masyarakat supaya mandiri dalam memilah sampah dari sumbernya dan bermanfaat bagi masyarakat secara ekonomi, karena dalam penanganan sampah melalui 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dilakukan pemilhan. Sampah - sampah yang dapat didaur ulang diharapkan dapat dijadikan produk - produk yang mempunyai nilai jual tinggi oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri.

C. Pengetahuan

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan

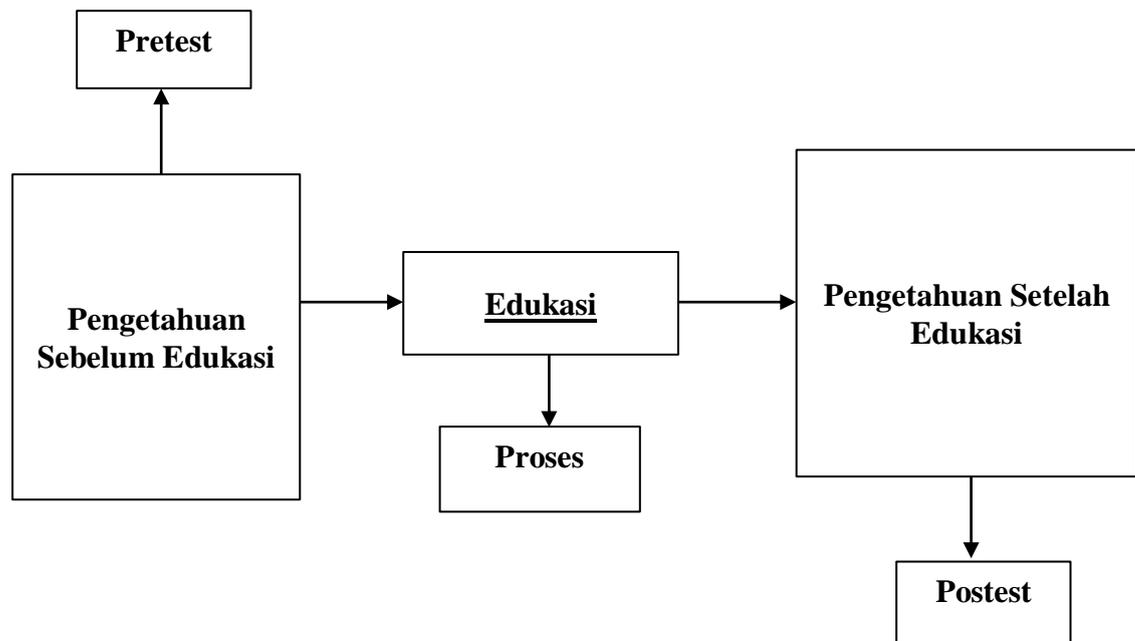
seseorang. Proses adopsi perilaku, menurut Rogert (1974) bahwa sebelum individu mengadopsi perilaku baru, terjadi proses berurutan dalam dirinya. Proses ini meliputi: (a) *Awareness* (individu menyadari atau mengetahui adanya stimulus/objek), (b) *Interest* (orang mulai tertarik pada stimulus), (c) *Evaluation* (menimbang baik buruknya stimulus bagi dirinya), (d) *Trial* (orang mulai mencoba perilaku baru), dan (e) *Adaption* (orang telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus). Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan: tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi (*evaluation*).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui atau diukur, dapat disesuaikan dengan tingkatan - tingkatan. Menurut Notoatmodjo dalam Tria (2018) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:¹⁸

- 1) Baik, bila subjek menjawab benar 76% - 100 % seluruh pertanyaan.
- 2) Cukup, bila subjek menjawab benar 56% - 75% seluruh pertanyaan.
- 3) Kurang, bila subjek menjawab benar < 56% seluruh pertanyaan pertanyaan.

D. Alur Pikir

Berdasarkan tinjauan kepustakaan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini peneliti mencoba mengembangkan alur pikir penelitian sebagai berikut :



Skema 2 Alur Pikir

E. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Input						
	a Pengelolaan sampah sebelum	Kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan untuk penanganan sampah yang meliputi pewadahan, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahansampah dan pembuangan akhir Sampah	Kuesioner	Angket	Skor nilai <i>mean</i> pengelolaan sampah sebelum, kategori pengolahan sampah : Belum melakukan = skor ≤ 1 Melakukan = skor ≥ 2	Ordinal
	b. Pengelolaan sampah sesudah	Kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan untuk penanganan sampah yang meliputi pewadahan, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahansampah dan pembuangan akhir Sampah sesudah diberikan penyuluhan dan edukasi.	Kuesioner	Angket	Skor nilai <i>mean</i> pengelolaan sampah sesudah, kategori pengelohan sampah : Belum melakukan = skor ≤ 10 Melakukan = skor ≥ 11	Ordinal

2. Proses						
	a. Pengetahuan Sebelum Diverikan Edukasi	Hasil dari tahu seseorang untuk menyebutkan, menguraikan dan menjelaskan tentang pengelolaan sampah sebelum dilakukan edukasi tentang pengelolaan sampah metode 3R	Kuesioner	Angket	Skor nilai <i>mean</i> pengetahuan Kategori Pengetahuan: Kurang Baik = Skor ≤ 30 Baik = Skor ≥ 31	Ordinal
	b. Pengetahuan Sesudah Diberikan Edukasi	Hasil dari tahu seseorang untuk menyebutkan, menguraikan dan menjelaskan tentang pengelolaan sampah setelah dilakukan edukasi tentang pengelolaan sampah metode 3R	Kuesioner	Angket	Skor nilai <i>mean</i> pengetahuan Kategori Pengetahuan: Kurang Baik = Skor ≤ 35 Baik = Skor ≥ 36	Ordinal

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk proses dan pengukuran variabel pengetahuan dengan melakukan *pretest* dan *posttest* menggunakan desain penelitian *Analitik*.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2023 sampai dengan Desember 2023 termasuk tahap survey pendahuluan, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan.

C. Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang yaitu ibu rumah tangga sebanyak 192 orang yang terdiri dari beberapa RT yaitu RT 01 sebanyak 38 orang , RT 02 sebanyak 38 orang, RT 03 sebanyak 38 orang, RT 04 sebanyak 39 orang, dan RT 05 sebanyak 39 orang.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dari data sekunder yaitu jumlah penduduk RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX sebanyak 192 ibu rumah tangga. Rumus Slovin untuk menentukan sampel dengan sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n = Jumlah sampel/jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian (10% = 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{192}{1+192(0,1)^2} \\ &= \frac{192}{1+192.0,01} \\ &= \frac{192}{1+1,92} \\ &= \frac{385192}{2,92} \\ &= 65,7 \\ &= 66 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel sebanyak 66 ibu rumah tangga sebagai responden dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Sampel Setiap RT

No	RT	Jumlah Ibu Rumah Tangga	Jumlah sampel
1.	01	38	13
2.	02	38	13
3.	03	38	13
4.	04	39	13
5.	05	39	14
Jumlah		192	66

b. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi

- a) Ibu rumah tangga yang bersedia menjadi responden dan berkomunikasi dengan baik
- b) Ibu rumah tangga yang berusia antara 20 – 60 tahun
- c) Berada di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang
- d) Apabila ada dua ibu dalam satu rumah maka di ambil satu orang saja

2. Kriteria Eksklusi

- a) Ibu rumah tangga yang tidak bisa ditemui setelah dikunjungi sebanyak tiga kali
- b) Ibu rumah tangga dalam keadaan sakit dan tidak bisa diwawancarai

D. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dalam bentuk data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi dengan menggunakan tabel ceklist yang meliputi data pengetahuan ibu rumah tangga sebelum dan sesudah edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui penelusuran dokumen - dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa data data demografi dan geografis, data kesehatan, dan data tentang pengelolaan sampah yang tersedia di Data Profil Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dan data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Padang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner yang berisi tentang daftar pertanyaan ditujukan kepada responden dan pedoman observasi, yaitu daftar pertanyaan yang menggambarkan kondisi objek yang diobservasi berupa tabel *checklist*.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah kegiatan dalam melakukan penelitian ini ada tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatannya adalah ibu rumah tangga di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang,

b. Pelaksana kegiatan

Pelaksana kegiatan ini adalah peneliti sendiri.

c. Tempat kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi aula lapangan badminton

d. Materi kegiatan

Materi kegiatan yang disampaikan yaitu tentang rencana kegiatan program pengelolaan sampah dengan metode 3R, meliputi kegiatan penyuluhan pada ibu rumah tangga dalam mengelola sampah dengan 3R (*reduce, reuse, dan recycle*).

1) Analisis situasi dan Identifikasi Masalah

Analisis situasi dilakukan dengan pencarian data meliputi data sekunder dan data primer.

a. Data Sekunder

Diperoleh melalui penelusuran dokumen dari berbagai sumber :

Tabel 3 Jenis dan Sumber Data Sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data demografi	Profil Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX
2.	Data geografi	Profil Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX
3.	Data Timbulan Sampah	Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)

b. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan kuesioner dan didukung dengan wawancara tidak terstruktur dengan pedoman wawancara dan observasi partisipatif mengenai cara pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah, serta masalah kesehatan menurut kaca mata masyarakat dan kader. Data primer, meliputi:

a) Data pola pengolahan sampah

Dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner. Adapun langkah-langkah pengumpulan data primer dengan wawancara dan observasi yaitu:

1. Menyiapkan kuesioner, pedoman wawancara dan tabel ceklist serta alat tulis.
2. Mendatangi lokasi penelitian.

3. Melakukan wawancara tentang pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat.
4. Melakukan pengolahan dan analisis data hasil observasi dan wawancara tentang pengelolaan sampah di lokasi penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat tentang cara pengelolaan sampah dengan metode 3R

a. Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan berjumlah 40 ibu rumah tangga yang tinggal di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang.

b. Pelaksana kegiatan

Pelaksana kegiatan ini adalah peneliti sendiri

c. Tempat kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi lapangan badminton.

d. Langkah-Langkah Kegiatan

1) Melakukan penyuluhan tentang pengelolaan sampah.

a) Materi Penyuluhan

Materi kegiatan yang disampaikan yaitu pengenalan tentang sampah dan jenis sampah, tujuan dan manfaat pengelolaan sampah, dampak negatif sampah, cara pengelolaan sampah dan pengelolaan sampah 3R (*reduce, reuse dan recycle*).

b) Langkah-langkah Penyuluhan

Penyuluhan akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan saran dan prasarana (Penyiapan materi, media, ATK, surat izin, dan surat undangan)
 2. Pengkondisian lokasi penyuluhan
 3. Pembukaan dan penyampaian semua rencana kegiatan
 4. Pengisian kuesioner, untuk mengukur pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan sampah sebelum dilakukan penyuluhan (*pretest*)
 5. Penyampaian materi penyuluhan kepada peserta yang hadir.
 6. Tanya jawab dengan peserta terkait materi yang disampaikan
 7. Meminta ketersediaan peserta untuk menyiapkan waktu, alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan selanjutnya.
 8. Pemberian modul pengelolaan sampah metode 3R (*reduce, reuse, recycle*)
- c. Indikator keberhasilan kegiatan 50% peserta penyuluhan mengerti tentang cara pengelolaan sampah dengan metode 3R.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah 1 minggu lakukan intervensi yang dimana menyangkut seluruh proses edukasi sejak awal hingga akhir.

G. Pengolahan Data

1. Menyunting data (*Editing*)

Proses pemeriksaan data yang telah terkumpul agar diperiksa kelengkapan dan kebenaran data, seperti kelengkapan pengisian dan kesalahan pengisian.

2. Mengkode data (*Coding*)

Proses pemberian kode pada setiap data variabel yang terkumpul berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan, tujuannya untuk memudahkan dalam pengolahan lebih lanjut.

3. Memasukan data (*Entry*)

Memasukkan data yang telah di kode dalam program software computer berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan.

4. Membersihkan data (*Cleaning*)

Proses pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam entry data maupun pengkodean data, sehingga data tersebut telah siap diolah dan dianalisis.

H. Analisis Data

Analisa data yang digunakan analisis univariat dan analisis bivariat, dilakukan untuk melihat jumlah dan persentase dari setiap variabel yang diinginkan. Analisis ini digunakan untuk menyajikan data keadaan

pengelolaan sampah, frekuensi pengetahuan sebelum edukasi dan setelah edukasi.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik tiap – tiap variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2010). Analisa ini untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independen dengan variabel dependen yaitu Pengaruh Edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023.

b. Analisa Bivariat

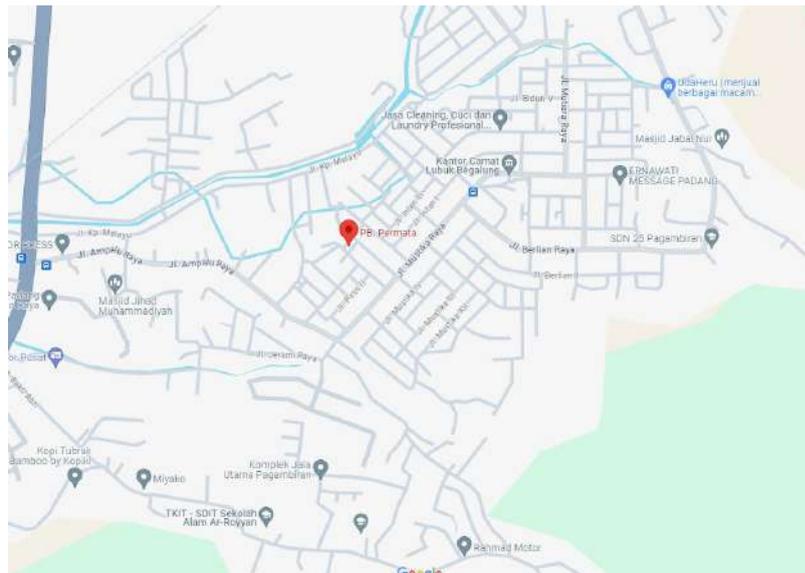
Penelitian ini diarahkan untuk melihat dua faktor yang berhubungan dengan keterkaitan, khususnya antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Berdasarkan informasi tersebut maka pengujian statistik menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan nilai nilai $p \leq 0.05$ yang diharapkan dapat melihat pengaruh edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX merupakan salah satu diantara 15 kelurahan yang ada di Kecamatan Lubuk Begalung, dengan luas wilayah 5,15 km². Dilihat dari topografi wilayah, Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX terletak pada ketinggian antara 0 - 3 m di atas permukaan laut. Secara geografis Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX terletak diantara 0°58'44.5" Lintang Selatan 100°24'17.1" Bujur Timur dan berbatasan langsung dengan wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Batung Taba
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Bungus Kec.Padang selatan
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Teluk Bayur Kecamatan Padang Selatan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Kampung Jua



Secara administrasi pemerintahan Kelurahan Pagambiran terdiri dari 20 RW dan RT. Termasuk didalamnya RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX yang letaknya paling dekat dengan pusat pemerintahan Kelurahan Pagambiran. RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX terbagi atas 5 RT yaitu terdiri dari RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, dan RT 005. Jumlah penduduk di RW 016 sebanyak 1.080 jiwa terdiri dari 695 laki-laki dan 385 perempuan, dengan jumlah ibu rumah tangga 192 jiwa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan September - Desember 2023 terhadap ibu rumah tangga di RW 016, Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengelolaan sampah metode 3R dan pengetahuan di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang sebelum dan sesudah dilakukan pemberdayaan masyarakat. Hasil analisis univariat tersebut adalah :

Tabel 4 : Pengelolaan Sampah Metode 3R Sebelum Dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023

Variabel	F	%
Belum Melakukan	32	48,5
Melakukan	34	51,5
Total	66	100

Berdasarkan tabel 3, didapatkan frekuensi kegiatan sebelum edukasi pengelolaan metode 3R melakukan sebanyak 34 orang dan belum

melakukan sebanyak 32 orang dari 66 responden. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya tentang pengelolaan sampah metode 3R sebelum kegiatan edukasi dengan persentase 48,5 %.

Tabel 5 : Pengelolaan Sampah Metode 3R Sesudah Dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu 2023 Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023

Variabel	f	%
Belum Melakukan	28	42,4
Melakukan	38	57,6
Total	66	100

Berdasarkan tabel 4, didapatkan frekuensi kegiatan setelah edukasi pengelolaan metode 3R melakukan pengelolaan sampah sebanyak 38 orang dan belum melakukan sebanyak 28 orang dari 66 responden. Hal ini membuktikan bahwa sudah adanya peningkatan tentang pengelolaan sampah metode 3R setelah kegiatan edukasi dengan persentase 57,6 %.

Tabel 6 : Pengetahaun Sebelum dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023

Variabel	f	%
Kurang Baik	34	51,5
Baik	32	48,5
Total	66	100

Berdasarkan tabel 5, didapatkan frekuensi pengetahuan masyarakat sebelum edukasi dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 34 orang dan pengetahuan yang baik sebanyak 32 orang dari 66 responden. Hal ini membuktikan bahwa masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang

pengelolaan sampah metode 3R sebelum edukasi dengan persentase 51,5%.

Tabel 7 : Pengetahaun Sesudah dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023

Variabel	f	%
Kurang Baik	21	31,8
Baik	45	68,2
Total	66	100

Berdasarkan tabel 6, didapatkan frekuensi pengetahuan masyarakat setelah edukasi dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 21 orang dan pengetahuan yang baik sebanyak 45 orang dari 66 responden. Hal ini membuktikan bahwa sudah adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah metode 3R setelah edukasi dengan persentase 68,2%.

2. Analisi Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengelolaan sampah dan pengetahuan masyarakat tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah metode 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Tabel 8 : Pengetahaun Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah 3R Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk BegalungKota PadangTahun 2023

Pengetahaun Masyarakat	N	Rata-Rata	Standar Deviasi	<i>p-value</i>
Sebelum (<i>pre-test</i>)	66	30.33	7.113	0,000
Sesudah (<i>post-test</i>)	66	36.35	2.663	

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah metode 3R (*pre-test*) sebesar 30.33 dengan standar deviasi 7.113 dan rata-rata pengetahuan masyarakat sesudah dilakukannya edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah metode 3R sebesar 36.35 dengan standar deviasi 2.663. Hasil uji statistik menunjukkan *nilai p-value* sebesar 0,000 artinya adanya pengaruh pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan sampah metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang.

C. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a) Pengelolaan sampah metode 3R

Untuk *pre-test* edukasi pengelolaan sampah metode 3R pada ibu rumah tangga, 32 orang (48%) belum melakukan, dibandingkan dengan 34 orang (51%) yang melakukan. Untuk *post - test* edukasi pengelolaan sampah metode 3R, 38 orang (57%) melakukan, dibandingkan dengan 28 orang (42%) yang belum melakukan. Hal ini terjadi karena pada ibu rumah tangga sudah dilakukan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah metode 3R sehingga pengelolaan sampah metode 3R untuk kategori melakukan nya meningkat dibandingkan pada saat *pre-test*.

Sulistiyani (2017) menjelaskan bahwa tahap pemberdayaan yang harus dilalui, setelah tahap transformasi kemampuan adalah tahap

peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan- keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.¹⁹ Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi - kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kemampuan dalam berinisiatif dan berkreasi di dalam lingkungannya. Hal ini dibuktikan dari adanya inisiatif masyarakat untuk mengikuti kegiatan pelatihan daur ulang sampah, masyarakat juga telah memiliki keterampilan dalam membuat kreasi - kreasi dari mengolah sampah plastik menjadi kerajinan tangan.²⁰

Metode pelatihan dengan demonstrasi dan praktik telah terbukti meningkatkan keterampilan masyarakat, namun metode ini juga memiliki kelemahan yaitu memerlukan waktu yang relatif lama dan jumlah tenaga pengajar yang cukup untuk bisa mengawasi jalannya praktik dan sarana prasarana yang memadai.

b) Pengaruh Pengetahuan Sebelum Dan Sesudah Edukasi Pengelolaan Sampah Metode 3R

Dalam penelitian yang dilakukan di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, ditemukan bahwa 34 orang, atau 51% dari ibu rumah tangga, tidak tahu banyak tentang pengurangan sampah sebelum mendapatkan instruksi tentang program 3R. Namun, ketika instruksi

diberikan kepada masyarakat, terutama ibu rumah tangga, pengetahuan mereka meningkat, dengan 45 orang atau 68% dari ibu rumah tangga, yang mengurangi sampah.

Pengetahuan atau kognitif seseorang merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Semakin baik tingkat pendidikan formal, maka semakin baik pengetahuan tentang kesehatan, sehingga akan memantapkan pemahaman tentang pengetahuan kesehatan tersebut begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin kurang pengetahuan tentang kesehatan. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk mengubah perilaku. Pengetahuan adalah segenap apa yang diketahui manusia tentang sesuatu, termasuk tentang ilmu perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng (*long lasting*) dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Pada tahap pengurangan sampah rumah tangga dapat ditingkatkan dengan memberikan penyuluhan mengenai penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Ibu Rumah Tangga yang mempunyai pengetahuan mengenai penerapan 3R pada tahap pengolahan sampah rumah tangga yang baik akan mempunyai kemampuan untuk menerapkan pengetahuannya dalam pengolahan sampah sehingga diharapkan kesehatan lingkungan rumah tangga lebih baik.

2. Analisis Bivariaat

- a) Pengaruh edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah metode 3R terhadap pengetahuan ibu rumah tangga

Hasil uji statistik menunjukkan nilai rata - rata pengetahuan masyarakat sebelum dilakukan pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan sampah 3R (*pre-test*) sebesar 30.33 dengan standar deviasi 7.113 dan rata-rata pengetahuan masyarakat sesudah dilakukan pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan sampah 3R (*post-test*) sebesar 36,35 dengan standar deviasi 2,663. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 artinya ada pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan sampah 3R dalam peningkatan pengetahuan masyarakat di lingkungan RW 003 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Menurut Notoatmodjo (2003) pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.¹² Peningkatan pengetahuan ini dapat didorong oleh ketertarikan dan keingin tahun masyarakat terhadap materi yang disampaikan, sehingga responden dapat memahami materi yang telah disampaikan.

b) Evaluasi Pengaruh Edukasi Pengelolaan Sampah Metode 3R

Pada tahap evaluasi kegiatan, dilakukan dengan mengevaluasi input dan proses. Evaluasi pada input dilakukan dengan mengevaluasi waktu pelaksanaan, kesiapan alat dan media, kelengkapan jumlah peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan

edukasi terhadap pengelolaan sampah metode 3R. Hasil pengamatan selama pelaksanaan pemberdayaan menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampa 3R secara keseluruhan yaitu 66 orang, dan waktu untuk pelaksanaan acara untuk kegiatan selanjutnya perlu ditambah untuk memaksimalkan kegiatan pemberdayaan.

Evaluasi terhadap proses dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran berlangsung, ada hambatan atau tidak adanya hambatan, menggambarkan efisiensi, efektifitas, dan dampak dari kegiatan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan baik. Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui upaya *reduce, reuse, recycle*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dan pembahasan menyangkut Pengaruh Edukasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah Metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik diberikan tentang edukasi terhadap kegiatan pengelolaan sampah metode 3R di sesuai kebutuhan responden sehingga dapat meningkatkan pengelolaan sampah metode 3R di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang,
2. Rata-rata tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi pengelolaan sampah metode 3R 30.35 adalah dan sesudah diberikan modul penyuluhan pengelolaan sampah metode 3R adalah 36.35.
3. Tahap evaluasi dilakukan dengan melihat bahwa telah terperdaya dan timbulnya minat masyarakat di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang, untuk secara kolektif dan mandiri dalam mengelola sampah di lingkungannya

B. Saran

Berdasarkan penelitiann yang telah dilakukan, beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Kelurahan

Agar dapat lebih memperhatikan penanganan sampah di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk begalung,

Kota Padang agar tidak ada lagi sampah-sampah yang berserakan dan pemerintah kelurahan bisa menyediakan bak sampah sebagai tempat penampungan sampah sementara agar masyarakat tidak lagi membuang sampah di sungai ataupun dibuang sembarangan. Pemerintah perlu mengembangkan infrastruktur yang mendukung pengelolaan sampah yang efisien, seperti tempat pembuangan sampah terpisah, pusat daur ulang, dan sistem pengelolaan sampah yang ramah lingkungan

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih aktif lagi dalam penanganan dan pengelolaan sampah seperti mencari informasi mengenai penanganan sampah serta memanfaatkan sampah yang masih bisa diolah untuk bisa dipakai kembali sehingga sampah dapat dikelola dengan ditangani dengan baik dan benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai penanganan sampah rumah tangga dan menganalisis dampak yang ditimbulkan akibat penanganan sampah yang tidak baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Candra, B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC.2016.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. *Sci China Life Sci.* 2008;49(4):69-73.
3. Peraturan Daerah Kota Padang No.21 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah.
4. Yeni A. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanganan Sampah Rumah Tangga Di Desa Gampong Darat Kecamatan Johan Pahlawan Aceh Barat.* Skripsi. Published online 2013.
5. Sahputra BS, Srihardjono NB, Studi P, Administrasi I, Tunggadewi UT. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di TPS 3R Desa Mulyo Agung. 2018;7(3):6-12.
6. Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, data pengelolaan sampah dan RTH.2020
7. Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah 3R di RW 003 Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2021. Skripsi. *Poltekkes Kemenkes Padang. Published Online 2021.*
8. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan penanganan sampah rumah tangga di Desa Kubang Utara Sikabu Kota Sawahlunto Tahun 2021. Skripsi. *Poltekkes Kemenkes Padang .Published Online 2021.*
9. Sartika, Euis, et al. “P Peningkatan Taraf Ekonomi Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Sampah Pada Masa Pandemi Di Rw 09 Pada Masa Pandemi: Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 5.3 (2022): 1048-1055.
10. Ebta Setiawan. KBBi Online versi2.8.<https://kbbi.web.id/pelaksanaan>
11. DR. H. Arif Sumantri, S.K.M MK. *Kesehatan Lingkungan.* Ketiga. Kencana; 2010.
12. Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Pt. Rineka Cipta; 2003.
13. Setianingrum Reni Budi. *Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat.* :173-183.
14. Dr. dr. Alexander Lucas Slamet Ryadi SK. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* 1st ed. (Aditya Ari C, ed.). 2016; 2016.

15. H.R.Sudrajat .*Mengelola Sampah Kota*. Jakarta. Penebar Swadaya.2007
16. Setianingrum Reni Budi. Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. :173-183.
17. Lulu IF. Implementasi Program 3R (Reduce , Reuse , Dan Recycle) Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Skripsi*. Published online 2018:123.
18. Ramadhona TR. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pendaki Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Hipotemi Di Wisata Cemoro Sewu, Kawasan Gunung Lawu, Kabupaten Magetan. Published online 2018. <http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/4494>
19. Setianingrum Reni Budi. Pengelolaan Sampah Dengan Pola 3 R Untuk Memperoleh Manfaat Ekonomi Bagi Masyarakat. :173-183.
20. Permana CHA, Purnomo D. Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat (Suatu Analisis Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat). *Cakrawala J Penelit Sos*. 2016;3(2):1-19.

B. Pengetahuan

Beri tanda silang (x) pada pilihan yang dianggap benar pada pernyataan dibawah ini.

1. Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan sampah?
 - a. Sesuatu yang tidak dipakai, disenangi dan harus dibuang yang (3)
umumnya berasal dari kegiatan manusia
 - b. Sesuatu yang berasal dari kegiatan manusia termasuk kotoran (2)
manusia
 - c. Sesuatu yang hanya berasal dari pabrik saja (1)
2. Menurut ibu, darimana sumber sampah itu berasal?
 - a. Dari permukiman dan perdagangan (3)
 - b. Dari rumah tangga (2)
 - c. Tidak tahu (1)
3. Menurut ibu, apa saja yang termasuk dalam contoh sampah organik ?
 - a. Sisa-sisa makanan, sayuran, kulit buah, dan daun (3)
 - b. Sisa-sisa dapur, botol plastik , kaleng bekas, dan ranting (2)
 - c. Aluminium, kertas, baterai, dan sayuran (1)
4. Menurut ibu, apa saja yang termasuk dalam contoh sampah anorganik?
 - a. Kantong plastik, botol plastik, kaleng bekas, dan logam (3)
 - b. Sisa-sisa dapur, tepung, baterai, dan pecahan gelas (2)
 - c. Baterai, logam, ranting pohon dan botol kaca (1)
5. Menurut ibu, apa dampak negatif yang ditimbulkan apabila sampah tidak dikelola dengan baik?
 - a. Menjadi tempat bersarang dan menyebarkan bibit penyakit dan (3)
menyebabkan banjir, mengganggu estetika
 - b. Menimbulkan pencemaran udara dan mengganggu estetika (2)
 - c. Tidak menimbulkan dampak negatif (1)
6. Menurut ibu, dimanakah sebaiknya lokasi pembuangan sampah?
 - a. Ditempat yang tidak dekat dengan sumber air minum atau (3)
sumber air lainnya yang digunakan manusia
 - b. Di lahan-lahan kosong (2)
 - c. Disembarang tempat (1)

7. Menurut ibu, apakah perlu dilakukan pemisahan antara sampah organik dan anorganik?
 - a. Ya (3)
 - b. Tidak (2)
 - c. Tidak tahu (1)
8. Menurut bapak/ibu, bagaimana sistem pengelolaan sampah yang baik itu?
 - a. Dikumpul, diangkut, dibuang ke TPA dan diolah dengan metode 3R (reduce, reuse, dan recycle) (3)
 - b. Dikumpul, kemudian diangkut dan dibuang ke TPA (2)
 - c. Hanya dibuang ke TPA (1)
9. Menurut ibu, apa yang dimaksud dengan pengelolaan sampah metode 3R?
 - a. Pengelolaan sampah menggunakan metode reduce (pengurangan volume), reuse (menggunakan kembali), dan recycle (daur ulang) (3)
 - b. Pengelolaan sampah dengan cara didaur ulang (2)
 - c. Tidak tahu (1)
10. Apakah yang ibu ketahui tentang Reduce (mengurangi sampah)?
 - a. Mengurangi sampah yang dihasilkan dari tiap rumah tangga (3)
 - b. Mengurangi sampah yang ada di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) (2)
 - c. Mengurangi jumlah sampah plastik (1)
11. Menurut ibu, apa saja contoh upaya pengelolaan sampah dengan metode Reuse (menggunakan kembali)?
 - a. Menggunakan kantong plastik bekas kemasan untuk pembungkus (3)
 - b. Mengolah sampah organik menjadi kompos (2)
 - c. Mengurangi jumlah sampah plastik (1)
12. Apakah yang ibu ketahui tentang Recycle (mendaur ulang sampah)?
 - a. Mengubah sampah menjadi barang/produk baru (3)
 - b. Membakar sampah untuk menjadikannya abu (2)
 - c. Mengubur sampah (1)
13. Menurut ibu yang termasuk dalam upaya Recycle (mendaur ulang sampah)?
 - a. Mengolah sampah botol menjadi hiasan rumah tangga (3)

- b. Membakar sampah untuk menjadikannya abu(2)
 - c. Menumpuk sampah tersebut ke tanah(1)
14. Menurut ibu, apa manfaat pengelolaan sampah dengan metode 3R?
- a. Mengurangi timbulan sampah dan sampah bisa berdaya guna(3)
 - b. Dapat menjadikan sampah menjadi daya guna(2)
 - c. Tidak tahu(1)
15. Menurut ibu, siapakah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah?
- a. Pemerintah, petugas dan masyarakat(3)
 - b. Pemerintah dan petugas yang ditunjuk(2)
 - c. Petugas yang ditunjuk(1)

Lampiran B

Hasil Olah Data

Statistics

		scor_pengelolaan_sampah	scor_pengetahuan	scor_s_pengelolaan_sampah	scor_s_pengetahuan
N	Valid	66	66	66	66
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.83	30.33	10.85	36.35
Median		2.00	30.00	11.00	36.00

scor_pengelolaan_sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	3	4.5	4.5	4.5
1	29	43.9	43.9	48.5
2	18	27.3	27.3	75.8
Valid 3	10	15.2	15.2	90.9
4	5	7.6	7.6	98.5
6	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

scor_pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	1	1.5	1.5	1.5
16	1	1.5	1.5	3.0
17	1	1.5	1.5	4.5
18	1	1.5	1.5	6.1
19	3	4.5	4.5	10.6
20	3	4.5	4.5	15.2
22	1	1.5	1.5	16.7
23	1	1.5	1.5	18.2
24	1	1.5	1.5	19.7
25	4	6.1	6.1	25.8
Valid 26	1	1.5	1.5	27.3
27	2	3.0	3.0	30.3
28	3	4.5	4.5	34.8
29	8	12.1	12.1	47.0
30	3	4.5	4.5	51.5
31	1	1.5	1.5	53.0
32	3	4.5	4.5	57.6
33	3	4.5	4.5	62.1
35	8	12.1	12.1	74.2
36	1	1.5	1.5	75.8
37	8	12.1	12.1	87.9

40	3	4.5	4.5	92.4
41	4	6.1	6.1	98.5
42	1	1.5	1.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

scor_s_pengelolaan_sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7	1	1.5	1.5	1.5
8	13	19.7	19.7	21.2
9	2	3.0	3.0	24.2
10	12	18.2	18.2	42.4
11	11	16.7	16.7	59.1
Valid 12	13	19.7	19.7	78.8
13	8	12.1	12.1	90.9
14	4	6.1	6.1	97.0
15	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

scor_s_pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
30	1	1.5	1.5	1.5
32	5	7.6	7.6	9.1
33	4	6.1	6.1	15.2
34	7	10.6	10.6	25.8
35	4	6.1	6.1	31.8
36	13	19.7	19.7	51.5
Valid 37	13	19.7	19.7	71.2
38	8	12.1	12.1	83.3
39	3	4.5	4.5	87.9
40	1	1.5	1.5	89.4
41	5	7.6	7.6	97.0
42	2	3.0	3.0	100.0
Total	66	100.0	100.0	

kat_pengelolaan_sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid belum melakukan	32	48.5	48.5	48.5
Valid melakukan	34	51.5	51.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

kat_pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang baik	34	51.5	51.5	51.5
Valid baik	32	48.5	48.5	100.0
Total	66	100.0	100.0	

kat_s_pengelolaan_sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid belum melakukan	28	42.4	42.4	42.4
Valid melakukan	38	57.6	57.6	100.0
Total	66	100.0	100.0	

kat_s_pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
kurang baik	21	31.8	31.8	31.8
Valid baik	45	68.2	68.2	100.0
Total	66	100.0	100.0	

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 scor_pengelolaan_sampah	1.83	66	1.145	.141
scor_s_pengelolaan_sampah	10.85	66	2.017	.248

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 & scor_pengelolaan_sampah & scor_s_pengelolaan_sampah	66	.269	.029

Paired Samples Test

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
Pair 1 scor_pengelolaan_sampah – scor_s_pengelolaan_sampah	-9.015	2.034	.250	-9.515

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
Pair 1 scor_pengelolaan_sampah – scor_s_pengelolaan_sampah	-8.515	-36.003	65	.000

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 scor_pengetahuan	30.33	66	7.113	.876
scor_s_pengetahuan	36.35	66	2.663	.328

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 scor_pengetahuan & scor_s_pengetahuan	66	.265	.032

Paired Samples Test

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
Pair 1 scor_pengetahuan – scor_s_pengetahuan	-6.015	6.903	.850	-7.712

Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)	
					95% Confidence Interval of the Difference
					Upper
Pair 1 scor_pengetahuan – scor_s_pengetahuan	-4.318	-7.080	65	.000	

Lampiran C

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	:Pengelolaan Sampah Metode 3R
Sasaran	:Ibu Rumah Tangga RW 016, Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX,Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang
Hari/Tanggal	:Senin/18 Desember 2023
Waktu	: 16.00 – Selesai
Tempat	:Aula Lapangan Badmintond RW 016
Tujuan	:Meningkatkan pengelolaan sampah dan pengetahuan masyarakat terhadap metode 3R
Penyuluh	: Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan cara pengelolaan sampah metode 3R dalam kehidupan sehari-hari

2. Tujuan Khusus

- a. Masyarakat dapat menjelaskan tentang pengertian sampah
- b. Masyarakat dapat menyebutkan sumber dan jenis-jenis sampah
- c. Masyarakat dapat menjelaskan tujuan dan manfaat pengelolaan sampah
- d. Masyarakat dapat menjelaskan dampak 57egativesampah yang tidak dikelola dengan baik
- e. Masyarakat dapat menjelaskan cara pengelolaan sampah dan prinsip 3R

B. Media : Materi

1. Pengertian sampah
2. Sumber dan jenis-jenis sampah
3. Tujuan dan manfaat pengelolaan sampah
4. Dampak 58egative sampah yang tidak dikelola dengan baik
5. Cara pengelolaan sampah dan prinsip 3R

C. Metode : Ceramah dan Tanya jawab

D. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap	Waktu	Kegiatan Fasilitator	Kegiatan Peserta	Tanggung Jawab
1	Pembukaan dan Perkenalan	5 menit	<ol style="list-style-type: none">a. Salam pembukab. Memperkenalkan diric. Menjelaskan maksud dan tujuand. Kata sambutan dari tokoh masyarakat	<ol style="list-style-type: none">a. Menjawab Salamb. Mendengarkan	Fasilitator
2	Penyampaian materi	10 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menyampaikan rencana kegiatan2. Menjelaskan pengertian sampah3. Menjelaskan sumber dan jenis-jenis sampah4. Menjelaskan tujuan dan manfaat pengelolaan sampah5. Menjelaskan dampak 58egative sampah yang tidak dikelola dengan baik6. Menjelaskan cara pengelolaan sampah dan prinsip 3R	<ol style="list-style-type: none">a. Mendengarb. Memperhatikan penjelasanc. Mencermati materi	Fasilitator

3	Evaluasi	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan kesempatan untuk bertanya2. Memberi kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan	<ol style="list-style-type: none">a. Mendengarkanb. Bertanyac. Memperhatikan jawaban	Fasilitator
4	Penutup	5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan hasil penyuluhan2. Mengakhiri dengan Salam	<ol style="list-style-type: none">a. Memperhatikanb. Menjawab salam	Fasilitator

Lampiran D

Dokumentasi

Sebelum Edukasi



Setelah Edukasi



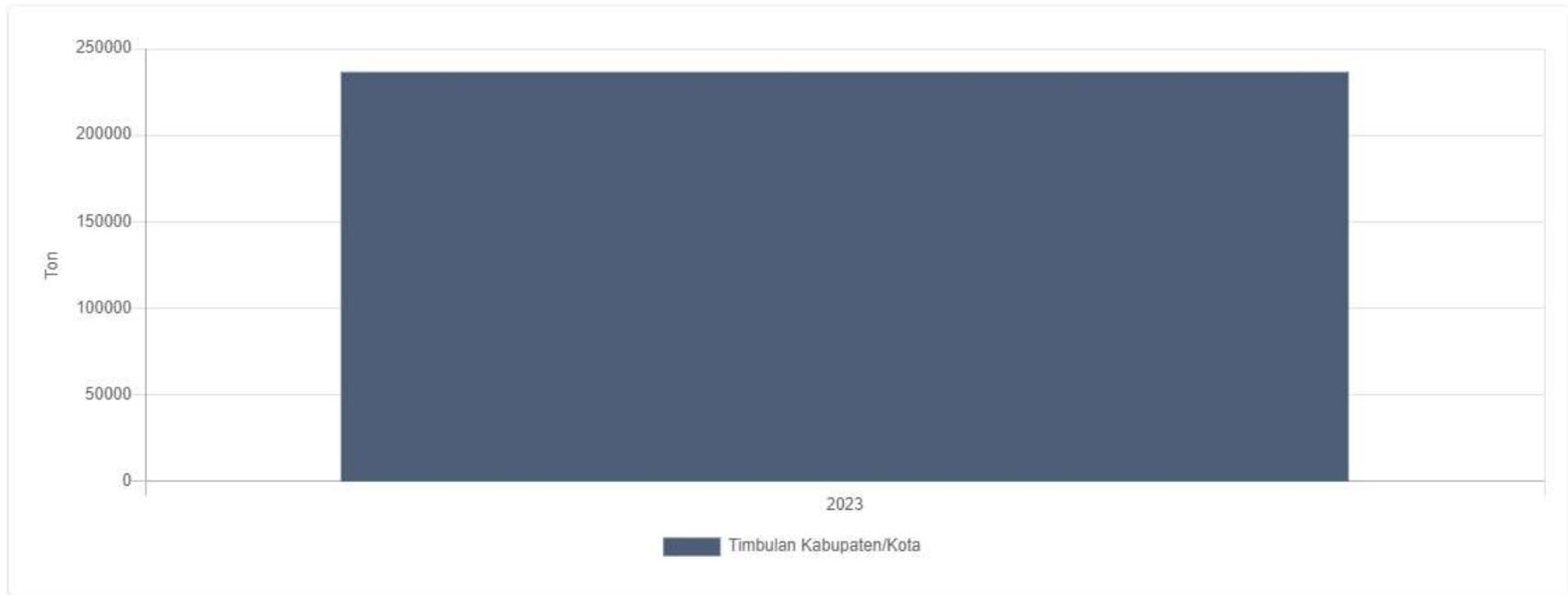
MASTER TABEL SETELAH EDUKASI

No	Nama IRT	Umur	Pekerjaan	Pendidikan	Pengelolaan Sampah															Jumlah	Penge-tahaun															Jumlah				
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15					
1	Artini	47	IRT	SMA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	9	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	1	2	2	34
2	Simis	63	IRT	P.Tinggi	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	10	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	36		
3	Fitrawati	52	IRT	P.Tinggi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	33	
4	Satria Dewi	37	IRT	SMP	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	37
5	Irawati	52	IRT	SMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	36	
6	Desma Rozi	50	IRT	SMA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	10	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	1	3	2	38
7	Mira	48	IRT	SMA	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	36	
8	Dahliarna	56	IRT	SMA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36	
9	Delmayeni	53	IRT	SMP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37	
10	Devi Suryani	44	PNS	P.Tinggi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41	
11	Eka Susanti	40	PNS	P.Tinggi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	42	
12	Linar	63	IRT	SMA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	36
13	Ranti	54	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	3	1	3	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38	
14	Melinda	51	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	39	
15	Husni	55	IRT	SMA	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11	1	3	1	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	34	
16	Imel	30	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	12	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	32
17	Leni	67	IRT	SMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	38	
18	Ita	59	IRT	SMA	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	8	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	37	
19	Puspita	32	IRT	SMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	10	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	34	
20	Warni	55	IRT	SMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	11	1	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	1	1	3	1	32		
21	Yusmayeni	55	PNS	SMA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	8	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	
22	Yeti	53	IRT	P.Tinggi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	1	35		
23	Sisri Anyola	37	SMA	IRT	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	8	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	37		
24	Farida	39	SMA	IRT	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	11	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	41		
25	Husmayanti	50	SMA	IRT	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	10	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	36		
26	Lena	41	P.Tinggi	PNS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	8	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	2	1	37		
27	Ernawati	45	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	10	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	30	
28	Mesra Wati	56	P.Tinggi	IRT	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	2	1	3	1	3	2	2	3	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	32	
29	Tika	52	SMA	IRT	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	39	
30	Sakinah	43	SMA	IRT	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	1	36
31	Yanti	48	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	10	2	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	33	
32	Sulasti	51	SMA	Wirasaha	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	8	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33	
33	Martini	52	SMA	IRT	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	10	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	41	
34	Hanum	48	P.Tinggi	PNS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	37	
35	Lili Suryani	44	P.Tinggi	PNS	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	8	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	35		
36	Risani Putri	45	SMA	PNS	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	8	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	35		
37	Darlimar	51	SMA	IRT	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	7	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	40	
38	Herlina	50	SMA	Wiraswasta	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	37	
39	Muslina	43	SMA	IRT	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	34		
40	Efa Susanti	45	SMA	IRT	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	37	
41	Masni	38	IRT	SMA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	9	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	34		
42	Murni	41	IRT	SMA	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	10	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	36	
43	Enti	45	IRT	P.Tinggi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	33
44	Iyen	51	IRT	SMA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	37	
45	Yelvi	34	IRT	SMA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	36	
46	Riza	36	IRT	SMA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	10	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	38
47	Emiarti	55	IRT	P.Tinggi	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	36	
48	Nelfi	42	IRT	SMA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	3	3	3	2	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3					

Lampiran F

Data Timbulan Sampah

Tahun 2023 **Provinsi** Sumatera Barat **Kabupaten/Kota** Kota Padang



Show: 10 Tools

Tahun	Provinsi	Kabupaten/Kota	Timbulan Sampah Harian (ton)	Timbulan Sampah Tahunan (ton)
2023	Sumatera Barat	Kota Padang	647,39	236,296.62
			647.39	236,296.62

Showing 1 to 1 of 1 entries (Total 213)
Search took: 0.18 seconds.

Previous 1 Next

LAMPIRAN G



**PEMERINTAH KOTA PADANG
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG
KELURAHAN PAGAMBIRAN AMPALU NAN XX**

Jl. Berlian Raya Pagambiran Ampalu Nan XX
Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang 25151

Padang, 18 Desember 2023

Nomor : 110/ /KL-PG/X-2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Permohonan Izin Penelitian**

Dengan hormat,

Menindak lanjuti dengan permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Pagambiran Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang kepada :

Nama : Shandy Rizky Bernanda
NIM : 221241043
Prodi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Lokasi Penelitian : Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX
Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi Terhadap Kegiatan Pengelolaan Sampah Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di RW 016 Kelurahan Pagambiran Ampalu Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2023

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua RW 016
Pagambiran Ampalu Nan XX



R. EMRIZAL

MODUL PENYULUHAN

POLTEKKES KEMENKES RI PADANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

PENGELOLAAN SAMPAH METODE 3R

SHANDY RIZKY BERNANDA

C. Tata Cara Pengelolaan Sampah Perumahan Secara Partisipatif

Tata cara pengelolaan sampah perumahan secara partisipatif terdiri atas dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

a. Tahap Persiapan

1) Identifikasi Lingkungan / Survei Kampung Sendiri (Mapping)

Identifikasi lingkungan/survei kampung sendiri dilakukan oleh masyarakat setempat. Fasilitator hanya melakukan fasilitasi. Hal ini diharapkan akan dapat menjadi bagian dari pembelajaran di masyarakat untuk dapat memahami bagaimana kondisi lingkungan mereka sesungguhnya dan yang terpenting adalah identifikasi semacam ini hanya mereka (warga setempat) yang mengetahui lebih dalam dibanding orang luar. Identifikasi yang dimaksud meliputi identifikasi kondisi fisik lingkungan dan identifikasi sosial budaya masyarakat :

b. Identifikasi kondisi fisik lingkungan/Pemetaan

Yaitu identifikasi yang dilakukan terhadap lingkungan perumahan setempat, yang meliputi antara lain :

- (1) Identifikasi persoalan persampahan di lingkungan warga
- (2) Kondisi perumahan dan halaman
- (3) Ketersediaan sarana prasarana pengelolaan sampah
- (4) Kondisi sarana dan prasarana lingkungan
- (5) Ketersediaan lahan yang dapat digunakan sebagai tempat pengolahan sampah komunal

c. Identifikasi kondisi sosial budaya masyarakat

Yaitu identifikasi yang dilakukan terhadap potensi dan permasalahan sosial budaya masyarakat, meliputi antara lain:

- (1) Kondisi sosial masyarakat meliputi kondisi lingkungan (tempat tinggal), tingkat ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin (gender), tingkat kesehatan, agama dll.
- (2) Identifikasi tokoh masyarakat (formal dan informal), termasuk tokoh masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

- (3) Identifikasi kelompok kelembagaan (PKK, Dasa Wisma, Karang Taruna, dll)
- (4) Identifikasi kebiasaan warga dalam membuang sampah maupun mengelolanya (termasuk peran gender),
- (5) Identifikasi kemauan warga untuk mengelola sampah di lingkungannya.

d. Sosialisasi

Sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, guna meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dan memberikan motivasi dalam mengatasi persoalan sampah di lingkungannya. Sosialisasi dapat dilakukan dalam beragam cara antara lain dalam forum misalnya :

- 1) Pertemuan formal RT/RW (rembug warga)
- 2) Pertemuan dalam kelompok kegiatan masyarakat (pengajian, arisan dll)
- 3) Kampanye Publik, dilakukan dengan penyebaran leaflet/poster yang dipasang di setiap rumah tangga, dan spanduk yang dipasang di tempat strategis di lingkungan perumahan
- 4) Kunjungan dari rumah ke rumah dapat disertai dengan cara menyampaikan leaflet atau stiker tentang penanganan sampah dsb.
- 5) Media massa, (televisi, iklan layanan masyarakat) dialog di radio, kampanye melalui acara seni (wayang, acara hiburan rakyat, pameran produk dan teknologi pengelolaan sampah), workshops

e. Pembentukan Kesepakatan Warga

Setelah dilaksanakannya sosialisasi, maka melalui forum rembug warga, warga dapat membentuk kesepakatan bersama, seperti :

- 1) Membangun persepsi bersama dalam penanganan sampah.
- 2) Kesanggupan warga untuk mengelola sampah secara partisipatif
- 3) Menentukan kader lingkungan yang berasal dari warga, dan sanggup mendampingi warga dalam mengelola persampahan.
- 4) Membangun prinsip pengelolaan sampah, baik tentang ketentuan, mekanisme maupun sanksi yang disepakati bersama.

- 5) Pembentukan lembaga pengelola sampah (Pelaksana).
 - a) Memilih pengurus dan petugas pengelolaan sampah (pengumpulan sampah, pengompos, pengumpul iuran, pendaur ulang, dsb)
 - b) Mendiskusikan metode pengelolaan sampah yang akan diterapkan.
 - c) Mengatur mekanisme pengelolaan sampah
 - 6) Operasional pembiayaan (sumber, peruntukan dan cara pemungutan).
 - 7) Pengadaan lahan, jika warga bersepakat untuk mengelola sampah secara komunal.
 - 8) Hal-hal yang berkaitan dengan penerimaan manfaat ekonomi hasil pengelolaan sampah.
- f. Dukungan Pemerintah dan pihak lain
- Dukungan Pemerintah daerah, perguruan tinggi, LSM peduli lingkungan, swasta maupun pihak lain yang peduli lingkungan yang diperlukan antara lain :
- 1) Contoh dan stimulan sarana dan prasarana pengolahan sampah seperti komposter, tempat sampah, gerobak sampah, dsb. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi kepada warga dan pengelola sampah
 - 2) Pelatihan terkait dengan kebutuhan masyarakat untuk melaksanakan sesuai kesepakatan dan teknologi pengolahan sampah yang dipilih
 - 3) Pendampingan dilakukan hingga warga masyarakat mampu melakukan seluruh kegiatan pengelolaan sampah secara mandiri baik secara individual maupun secara komunal.
- g. Pengelolaan Sampah Terpadu
- Pengelolaan sampah permukiman dilakukan secara terpadu dimulai dari sumber di lingkungan rumah tangga masing-masing.
- 1) Diawali dengan pemilahan sampah
 - 2) Sampah organik dikomposkan, kompos dimanfaatkan untuk penghijauan di lingkungan sekitar dan sebagian dijual untuk kas kampung

- 3) Sampah anorganik digunakan kembali atau didaur ulang/dijual atau dijadikan kerajinan tangan
- 4) Sisa sampah yang tidak terolah diharapkan tinggal sedikit yang diangkut ke TPS dan TPA

h. Kebiasaan Hidup Ramah Lingkungan

Setiap rumah tangga dan anggota keluarga dapat melakukan banyak hal kecil tetapi berarti bagi lingkungan. Diantaranya adalah:

- a) Saat berbelanja, biasakan membawa tas belanja sendiri agar tidak memerlukan tas plastik lagi
- b) Saat hajatan, arisan, jamuan atau kumpul keluarga usahakan untuk tidak menggunakan plastik/ styrofoam untuk menempatkan makanan dan minuman. Gunakanlah gelas, piring atau cangkir yang dapat dipakai berulang kali, dan jika mungkin gunakan daun untuk membungkus kue.
- c) Makan dengan cara prasmanan lebih cocok dibandingkan dengan nasi di box untuk menghindari pemakaian kertas/kardus. Atau pakailah piring dari anyaman lidi daun lontar yang diberi alas kertas atau daun, sehingga dapat dipakai berulang kali.
- d) Saat di kantor, hematlah kertas, dengan membiasakan memakai kertas atau fotokopi secara bolak balik. Dengan menghemat kertas, berarti kita membantu mengurangi jumlah pohon yang harus ditebang
- e) Saat kenaikan kelas anak, buku-buku lama yang tidak diminati dapat diserahkan ke perpustakaan, barangkali masih dapat dipakai.
- f) Buku petunjuk telepon lama dapat diberikan kepada tukang sayur untuk membungkus dagangannya.
- g) Kumpulkan sisa halaman dari buku tulis yang masih bersih, beri lubang, ikat dan beri sampul sehingga menjadi buku tulis yang baru.

Di tingkat masyarakat, para ibu kader, ketua RT, ketua RW dan pemuda/pemudi perlu bekerjasama membiasakan warga hidup secara ramah lingkungan. Misalnya:

- a) Sesekali adakanlah acara 'dari warga untuk warga' yaitu mengumpulkan barang yang sudah tidak terpakai dan biarkan orang yang

membutuhkan untuk mengambil dan menggunakannya secara gratis atau dengan harga murah. Acara yang sama disekolah untuk baju seragam, buku dll, dengan program 'dari kakak untuk adik kelas',

- b) Pemilahan sampah mulai dari rumah, dilanjutkan dengan pusat daur ulang sederhana. Usulkanlah di lingkungan tempat tinggal agar diadakan suatu pusat daur ulang
- c) Kerjabakti secara berkala untuk mengumpulkan sampah dan membersihkan selokan. Demi kesehatan, jangan lupa menggunakan sarung tangan, atau kantung plastik yang diikat di pergelangan tangan.